

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Administrasi penjualan Adalah sebuah aspek yang sangat penting dalam kegiatan distribusi hasil pertanian karena berkaitan langsung dengan proses pencatatan transaksi, pengelolaan data produk, hingga penerbitan invoice antara petani dan pelanggan. Proses administrasi penjualan yang tertata dengan baik memungkinkan setiap transaksi tercatat secara akurat, transparan, dan mudah ditelusuri, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional serta kepercayaan antara petani dan pelanggan.

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi telah membawa dampak besar pada cara administrasi penjualan di berbagai industri, termasuk di bidang pertanian. Penggunaan sistem informasi yang berbasis web memungkinkan pertukaran data yang terjadi secara langsung, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta meningkatkan kejelasan informasi terkait produk, harga, dan status pesanan. Penerapan teknologi informasi dalam administrasi penjualan juga mendukung baik petani maupun konsumen dalam mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat karena semua data transaksi dapat diatur dalam satu sistem yang terintegrasi.

Dalam bidang pertanian, sistem penjualan hasil panen dari petani ke konsumen memiliki sifat yang cukup rumit. Secara umum, metode penjualan hasil pertanian masih didominasi oleh cara tradisional yang melibatkan perantara seperti tengkulak. Meskipun keberadaan tengkulak membantu petani dalam memasarkan hasil pertanian mereka, hal ini juga membuat proses penjualan menjadi lebih berliku, yang berdampak pada harga yang diterima petani sering kali lebih rendah daripada yang dibayarkan oleh konsumen akhir. Di samping itu, kurangnya akses terhadap informasi pasar membuat petani kesulitan dalam menetapkan harga jual yang sesuai dengan situasi pasar.

Masalah ini semakin rumit karena banyak petani tergantung pada tengkulak untuk modal serta biaya operasional selama proses pertanian. Tengkulak tidak

hanya berfungsi sebagai pembeli hasil panen, tetapi juga menyediakan pinjaman, pupuk, dan berbagai kebutuhan produksi lainnya. Situasi ini membuat petani terbatas dalam memilih saluran penjualan karena umumnya hasil panen harus dijual kembali kepada tengkulak dengan harga yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dampaknya, posisi tawar petani menjadi lemah dan proses administrasi penjualan hasil pertanian belum sepenuhnya berjalan dengan transparan dan efisien.

Selain masalah yang dihadapi oleh para petani, proses administrasi penjualan ke pelanggan – termasuk produsen yang membeli bahan baku hasil panen dalam jumlah besar – masih dilakukan dengan cara manual dan terpisah. Para petani menghadapi kesulitan dalam mencatat dan melacak pesanan yang masuk, sementara pelanggan mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang produk secara langsung dari para petani, karena seluruh proses transaksi masih bergantung pada komunikasi manual. Situasi ini menyebabkan pencarian mitra, pemesanan produk, pencatatan transaksi, dan pembuatan faktur menjadi lebih memakan waktu dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data.

Berdasarkan isu yang ada, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola administrasi penjualan hasil panen dari petani kepada konsumen dalam satu wadah digital. Sistem ini diharapkan dapat menghubungkan petani, klien, serta pengelola sehingga seluruh proses manajemen produk, transaksi, pencatatan status pengiriman, dan tukar informasi dapat dilakukan secara terkoordinasi. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, setiap pihak akan mendapatkan informasi yang seragam tentang produk, harga, status pemesanan, dan proses pengiriman, sehingga meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam operasional.

Sebagai solusi terhadap masalah yang ada, riset ini menciptakan Cemara Supply, yakni sebuah platform informasi manajemen penjualan hasil pertanian dari petani kepada konsumen yang dibangun menggunakan React.js dan dirancang untuk memfasilitasi proses penjualan produk pertanian secara online. Cemara Supply berperan sebagai jembatan yang menghubungkan petani dengan pelanggan dalam satu sistem yang dikelola oleh seorang admin. Dalam sistem ini, petani dapat mengatur informasi mengenai lahan, jenis produk pertanian, serta memonitor pesanan yang diterima. Sementara itu, pelanggan dapat mencari rekan bisnis,

melakukan pemesanan produk, menyelesaikan pembayaran, serta melacak status transaksi dan faktur melalui satu platform berbasis web.

Model usaha yang diterapkan oleh Cemara Supply adalah perpaduan antara Business to Business (B2B) dan Business to Consumer (B2C), di mana keduanya berada di bawah satu entitas yang sama, yakni klien. Konsep B2B digunakan saat klien berperan sebagai produsen yang mengakuisisi bahan mentah dari petani dalam jumlah besar untuk diproses lebih lanjut, sedangkan B2C digunakan ketika klien berfungsi sebagai konsumen akhir yang langsung membelanjakan hasil panen. Kombinasi kedua peran ini dalam satu entitas klien dilakukan karena memiliki alur proses bisnis yang serupa, seperti mencari mitra, melakukan pemesanan, membayar, dan menerima tagihan. Penerapan model bisnis hibrida ini memungkinkan sistem untuk mendukung lebih dari satu jenis transaksi penjualan, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar bagi petani serta memberikan kemudahan bagi klien dalam memperoleh produk pertanian dengan cara yang lebih sederhana, transparan, dan efisien.

Berdasarkan penjelasan yang ada, studi ini mengambil judul "Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Penjualan Hasil Pertanian dari Petani ke Pelanggan Menggunakan React.js dengan Kasus Studi di Cemara Supply". Sistem yang dirancang ini menggunakan prinsip-prinsip administrasi penjualan untuk mengatur seluruh tahapan penjualan produk pertanian, mulai dari pengelolaan barang, transaksi, pencatatan status pengiriman, hingga pembuatan invoice pada satu platform berbasis web yang memanfaatkan teknologi React.js. Melalui penelitian ini, diharapkan proses penjualan hasil panen dari petani dapat menjadi lebih teratur, transparan, efisien, serta mampu meningkatkan kemudahan komunikasi antara petani dan pelanggan melalui penerapan teknologi informasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka perumusan isu dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi administrasi penjualan hasil panen petani ke pelanggan berbasis React.js pada Cemara Supply?

2. Bagaimana sistem informasi Cemara Supply mengelola proses administrasi penjualan mulai dari pencatatan produk, transaksi pemesanan, hingga penerbitan invoice secara terintegrasi?
3. Bagaimana sistem informasi Cemara Supply dapat meningkatkan transparansi harga dan akses pasar bagi petani melalui platform digital berbasis database terpusat?
4. Bagaimana sistem informasi yang dibangun dapat mendukung efisiensi proses administrasi penjualan hasil panen berbasis sistem digital tanpa ketergantungan pada perangkat keras eksternal?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membuat penelitian lebih terarah, maka pembatasan masalah dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan merupakan sistem informasi administrasi penjualan berbasis web dengan arsitektur terpusat menggunakan basis data MySQL tanpa menggunakan teknologi ledger terdistribusi (blockchain).
2. Sistem ini hanya melibatkan tiga aktor, yaitu petani, client, dan admin. Pihak manufaktur digolongkan sebagai bagian dari aktor client karena memiliki proses bisnis yang sama dengan client, yaitu membeli produk/bahan baku hasil panen dari petani.
3. Sistem yang dibangun hanya berfokus pada pengelolaan data produk pertanian, transaksi pemesanan, pencatatan status pengiriman, penerbitan invoice, dan penayangan URL katalog produk melalui QR Code statis dalam mendukung proses administrasi penjualan hasil panen petani ke pelanggan.
4. Penelitian ini tidak membahas perhitungan optimasi logistik atau rute transportasi secara matematis, serta tidak mengimplementasikan pemantauan kondisi fisik produk menggunakan sensor nirkabel (Internet of Things).
5. Sistem yang dikembangkan hanya sebatas perancangan dan implementasi prototype sistem administrasi penjualan berbasis web menggunakan React.js.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi administrasi penjualan hasil panen petani ke pelanggan berbasis React.js pada Cemara Supply.
2. Menerapkan proses administrasi penjualan dalam sistem informasi untuk mengelola pencatatan produk, transaksi, dan invoice secara terpusat.
3. Mewujudkan transparansi harga dan perluasan akses pasar bagi petani melalui sistem digital Cemara Supply.
4. Menghasilkan sistem informasi penjualan hasil pertanian yang mendukung efisiensi proses administrasi penjualan berbasis sistem digital.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi ini dikembangkan untuk memberikan sebuah panduan yang teratur tentang alur pembahasan di setiap bab. Adapun susunan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini menjelaskan konteks penelitian, pertanyaan yang diajukan, ruang lingkup masalah, sasaran penelitian, keuntungan dari penelitian, serta tata cara penulisan skripsi.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** Bab ini menjelaskan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan penelitian, termasuk ide-ide tentang manajemen rantai pasok yang terintegrasi, rantai pasok dalam sektor pertanian, sistem informasi yang menggunakan platform web, serta analisis terhadap studi sebelumnya yang relevan dan telah terakreditasi oleh Sinta.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN:** Bab ini menguraikan pendekatan penelitian yang diterapkan, langkah-langkah dalam pelaksanaan studi, evaluasi kebutuhan sistem, desain sistem terpusat, dan teknik pengujian yang digunakan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN:** Bab ini menguraikan hasil dari desain dan penerapan sistem rantai pasok pertanian yang berbasis web, berserta analisis fitur sistem dan pembahasan mengenai hasil uji coba.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN:** Bab ini memuat ringkasan yang dihasilkan dari temuan penelitian serta rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan sistem di penelitian mendatang.